

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Di Indonesia, penyakit ISPA merupakan penyakit yang sering terjadi pada balita. Episode penyakit batuk pilek pada balita Indonesia diperkirakan sebesar tiga sampai enam kali pertahun. Ini berarti seorang balita rata-rata mendapatkan serangan batuk pilek sebanyak tiga sampai enam kali setahun. Balita yang terkena pneumonia berat beresiko 20,274% mengalami kematian. kasus ISPA pada balita usia (0-5 tahun) di UPTD Puskesmas Kasomalang, dengan presentase pneumonia 22% pneumonia berat 13,31% batuk bukan pneumonia 16,5%. Pada tahun 2019 dengan total sebanyak 1.239 balita. Pada tahun 2020 dengan total 683 balita. Pada tahun 2021 dibulan Maret sebanyak 45 balita. **Tujuan Penelitian:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang ISPA pada balita usia (0-5 tahun) Di RW : 05 Desa Kasomalang Wetan, Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang. **Metode:** Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, populasi penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita usia (0-5) tahun sebanyak 32 orang ibu dan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 32 orang ibu dengan menggunakan metode penelitian *total sampling*, teknik penelitian ini adalah teknik pengumpulan data menggunakan kusioner. Analisa data menggunakan univariat. **Hasil:** Pada penelitian ini menunjukan sebagian besar pengetahuan kurang sebanyak 22 responden, pengetahuan cukup 6 responden dan pengetahuan baik 4 responden. **Kesimpulan dan Saran:** Kesimpulan pada penelitian ini sebagian besar dari total 32 responden memiliki pengetahuan kurang. Saran penelitian ini adalah diharapkan kepada tenaga kesehatan, kepala lingkungan maupun kader untuk dapat memberikan informasi yang jelas dan mengadakan penyuluhan tentang masalah kesehatan khususnya ISPA pada balita di RW : 05 Desa Kasomalang Wetan karena belum mendapatkan penyuluhan tentang ISPA.

**Kata Kunci :** Balita, ISPA, Pengetahuan

Daftar Pustaka : 10 Website (2013-2018)

10 Jurnal (2016-2019)

## **ABSTRAC**

**Background:** In Indonesia, ARI is a disease that often occurs in toddlers. Episodes of cough and cold in Indonesian toddlers are estimated at three to six times per year. This means that an average toddler gets a cough and cold attack three to six times a year. Toddlers with severe pneumonia have a 20.274% risk of dying. ARI cases in children aged 0-5 years at the UPTD Kasomalang Health Center, with a pneumonia percentage of 22%, severe pneumonia, 13.31%, coughing, not pneumonia, 16.5%. In 2019 with a total of 1,239 children under five. In 2020 with a total of 683 children under five. In 2021 in March there will be 45 children under five. **Research Objectives:** The purpose of this study was to describe the mother's knowledge about ARI in children aged 0-5 years in RW : 05 Kasomalang Wetan Village, Kasomalang District, Subang Regency. **Methods:** This research method is a quantitative research with a descriptive approach, the population of this research is mothers who have toddlers aged (0-5) years as many 32 mothers and the sample in this study is 32 mothers using the total sampling research method, the technique of this research is data collection using questionnaires. Data analysis using univariate. **Results:** In this study, most of the knowledge was lacking as much as (65.625%), enough (21.9%), good (12,5). **Conclusions and Suggestions:** In this study, most of the total 32 respondents have less knowledge, suggestions for health services are expected to health workers, environmental heads and cadres to be able to provide clear information and conduct counseling about health problems, especially ARI in toddlers in RW : 05 Kasomalang Wetan Village because they have not received counseling about ARI.

**Keywords:** Todtler, ARI, Knowledge

Bibliography : 10 Website (2013-2018)

10 Journal (2016-2019)